

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah motivasi, tingkat intelegensi, dan strategi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menentukan hasil prestasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Keberhasilan belajar siswa di kelas tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran, demikian juga dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berkembang begitu pesat, berbagai kreasi dan inovasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi juga terus dikembangkan manusia. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang kian pesat tersebut memang menuntut adanya kreatifitas dan inovasi dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan dan perkembangan teknologi merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu membuat dunia pendidikan semakin tidak terlepas dari kebutuhan akan media-media pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada jenjang SMP kelas VIII difokuskan pada penguasaan program pengolah kata *Microsoft Word* dan pengolah data *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Colomadu Kabupaten Karanganyar pada semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016 diperoleh gambaran kondisi siswa pada saat proses pembelajaran TIK berlangsung di kelas VIII-A menunjukkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah dan pasif, yaitu siswa cenderung hanya sebagai penerima saja. Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama. Seorang siswa akan menjawab pertanyaan

guru jika ditunjuk oleh guru untuk menjawab. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman bahkan sebagian besar hanya diam. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi TIK khususnya pokok bahasan menggunakan perangkat lunak pengolah kata *Microsoft Word* juga masih kurang. Setiap ada penugasan baik tugas rumah maupun tugas sekolah siswa banyak yang tidak mengerjakan karena kesulitan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII-A termasuk rendah. Rendahnya kemampuan siswa tersebut terlihat dari:

- a. Nilai rata-rata kemampuan mengoperasikan program pengolah kata *Microsoft Word* siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu masih ada yang mendapat nilai 71, sehingga masih di bawah KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran TIK yaitu 78.
- b. Jumlah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu yang mencapai nilai KKM hanya 17 siswa (53.1%) dari total 32 siswa.

Selama ini guru hanya menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran yang lebih modern, yang lebih mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran TIK. Guru sering menggunakan metode konvensional ceramah dan membaca teks dengan sesekali praktek. Hal ini membuat siswa merasa bosan selama pembelajaran, untuk siswa SMP yang sudah memasuki usia remaja mereka ingin dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, tidak hanya pasif mendengarkan ceramah guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai program olah kata *Microsoft Word*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu inovasi penggunaan model pembelajaran, salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) (Sampurno, 2009:10).

Model pembelajaran berbasis proyek selalu dimulai dengan menemukan apa sebenarnya pertanyaan mendasar, yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan tugas proyek bagi siswa (melakukan aktivitas). Tentu saja topik yang dipakai harus pula berhubungan dengan dunia nyata. Selanjutnya dengan dibantu guru, kelompok-kelompok siswa akan merancang aktivitas yang akan dilakukan pada proyek mereka masing-masing. Semakin besar keterlibatan dan ide-ide siswa (kelompok siswa) yang digunakan dalam proyek itu, akan semakin besar pula rasa memiliki mereka terhadap proyek tersebut. Selanjutnya, guru dan siswa menentukan batasan waktu yang diberikan dalam penyelesaian tugas (aktivitas) proyek mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengoperasikan Program *Microsoft Word* Melalui Penerapan *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu Semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016".

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) dapat meningkatkan prestasi dalam mengoperasikan program *Microsoft Word* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016?"

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian ini bisa fokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Tempat penelitian adalah di SMP Negeri 3 Colomadu.
- b. Peningkatan kemampuan mengoperasikan program *Microsoft Word* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016 melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan program *Microsoft Word* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi siswa

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengoperasikan program *Microsoft Word*.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5.2 Bagi guru

- a. Guru mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) di kelas.
- b. Guru meningkat kinerja dan profesionalismnya.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan program *Microsoft Word*.

1.5.3 Bagi sekolah

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran TIK di sekolah.
- b. Penelitian ini memberikan masukan tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).

1.5.4 Bagi perpustakaan sekolah

Penelitian ini menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan kemampuan mengoperasikan program *Microsoft Word* pada siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).